

## SILABUS

### 1. Identitas mata kuliah

Mata Kuliah	: Meteorologi dan Klimatologi
Kode	: GG 307
Jumlah sks	: 4 sks
Semester	: 1
Kelompok mata kuliah	: MKK Program Studi
Jurusan	: Pendidikan Geografi
Status mata kuliah	: Mata kuliah dasar
Prasyarat	: -
Dosen	: Dr. Ir. Dede Rohmat, M.T./1300 Iwan Setiawan, S.Pd, M.Si./2043 Nandi, S.Pd.

### 2. Tujuan

Setelah selesai mengikuti mata kuliah, mahasiswa diharapkan mampu menguasai ruang lingkup meteorologi dan klimatologi, mengembangkan ilmu meteorologi dan klimatologi, mempunyai keterampilan analisis dan pemetaan iklim, kemampuan mengolah dan menganalisis data cuaca, dan mempunyai kompetensi profesional pendidikan untuk guru sekolah lanjutan.

### 3. Deskripsi isi

Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah dasar untuk mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi S1. Materi perkuliahan menyangkut pengetahuan dalam mengkaji fenomena cuaca sebagai bagian dari kajian geografi, khususnya berkaitan dengan atmosfer, seperti pengertian, konsep, teori, dan alat yang berhubungan dengan pengukuran unsur-unsur cuaca dan iklim.

### 4. Pendekatan pembelajaran

Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan:

- a. ceramah, tanya jawab, dan diskusi di kelas
- b. pengumpulan data lapangan
- c. tugas

### 5. Evaluasi

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam:

- a. kehadiran di kelas
- b. partisipasi kegiatan kelas
- c. pembuatan laporan
- d. laporan literatur
- e. UTS dan UAS

## 6. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan

- Pertemuan 1 : Membahas silabus perkuliahan; mengakomodasi berbagai masukan dari mahasiswa untuk memberi kemungkinan revisi terhadap pokok bahasan yang dianggap kurang penting dan memasukan pokok bahasan yang dianggap sangat penting; Tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan; Penjelasan tugas dan ujian; Sumber pembelajaran.
- Pertemuan 2-3 : Konsep dasar atmosfer dan dinamikanya:
- Pengertian Meteorologi dan Klimatologi
  - Unsur dan Kontrol iklim/cuaca
  - Hubungan bumi dengan matahari serta konsekuensi perubahan musim di permukaan bumi.
  - Susunan atmosfer secara vertikal dan komposisinya
  - Tekanan udara
- Pertemuan 4-5 : Penyinaran dan Penyebaran Suhu:
- Spektrum gelombang cahaya/sinar
  - Penyebaran suhu secara vertikal dan horizontal di permukaan bumi
  - Proses adiabatik
  - Jenis jenis himpunan massa udara
- Pertemuan 6,7,8 : Angin:
- Pengertian dan konsep dasar terjadinya angin
  - Sirkulasi udara secara global
  - Angin-angin lokal: angin lembah, angin gunung, angin darat, angin laut, angin naik pegunungan
  - Angin Muson
  - Angin Pasat
  - Angin Siklon dan antisiklon
- Pertemuan 9 : Evaporasi, Transpirasi, Dan Evapotranspirasi:
- Evaporasi dan Transpirasi (Konsep dasar, deskripsi dan perhitungan)
  - Evapotranspirasi (Konsep dasar, deskripsi dan perhitungan)
- Pertemuan 10-11 : Kelembapan udara dan awan:
- Pengertian
  - Ukuran kelembapan udara
  - Proses pembentukan awan
  - Klasifikasi dan jenis awan
- Pertemuan 13-15 : Hujan dan Penyebarannya:
- Proses dan prasyarat terjadinya hujan
  - Jenis hujan dan proses terjadinya: Hujan zenithal, Hujan orografis, dan Hujan frontal
  - Penyebaran hujan menurut waktu (fluktuasi, intensitas, durasi, dan jumlah hujan)
  - La Nina dan El Nino

- Pertemuan 16 : Ujian Tengah Semester
- Pertemuan 17 : Penggunaan Pesawat Meteorologi:
- a. Thermometer Minima dan Maksima
  - b. Thermograf
  - c. Barometer dan Barograf
  - d. Higrograf
  - e. Psychrometer Assman
  - f. Pluviograf
  - g. Anemometer/graf
- Pertemuan 18 : Pengolahan data curah hujan
- a. Jumlah dan rata-rata curah hujan harian
  - b. Jumlah dan rata-rata curah hujan bulanan
  - c. Jumlah dan rata-rata curah hujan tahunan
- Pertemuan 19-20 : Perataan curah hujan dari suatu kawasan
- a. Metode aritmatika
  - b. Metode Thyessen
  - c. Metode Isohyet
  - d. Metode Garis Antara
- Pertemuan 21-22 : Mempraktekkan cara pengolahan data temperatur dan kelembapan:
- a. Perataan temperatur
  - b. Pembuatan isoterm
  - c. Adiabatik basah dan adiabatik kering
  - d. Perataan kelembapan
  - e. Kelembapan relatif, absolut dan spesifik
- Pertemuan 23-24 : Melakukan analisis hubungan antar beberapa variabel cuaca dan iklim:
- a. Gradient termometrik
  - b. Korelasi regresi suhu dengan kelembapan
  - c. Korelasi regresi antara kelembapan dengan tekanan
  - d. Korelasi regresi antara waktu dengan suhu
- Pertemuan 25 : Praktikum lapangan
- Pertemuan 26-28 : Melakukan penghitungan evaporasi dan evapotranspirasi dengan menggunakan metode:
1. Blaney-cridle
  2. Thornthwaite
  3. Radiasi
  4. Pan Evapometer
  5. Penman
- Pertemuan 29-30 : Iklim dan Klasifikasinya:
- a. Klasifikasi Iklim Matahari
  - b. Klasifikasi iklim Schmidt-Ferguson
  - c. Klasifikasi Iklim Thornwaite
  - d. Klasifikasi iklim Oldeman

- e. Klasifikasi iklim Mohr
  - f. Klasifikasi iklim Koppen
- Pertemuan 31 : Iklim dan kehidupan makhluk hidup
- a. Iklim dan kehidupan tumbuhan
  - b. Iklim dan kehidupan binatang
  - c. Iklim dan kehidupan manusia
- Pertemuan 32 : Ujian akhir semester

## 7. Referensi

1. Critchfield, Howard J., (1979). *General Climatology*. Prentice Hall India.
2. Dengel, G.O.F., (1956). *Dasar-Dasar Ilmu Cuaca*, J.B. Wolters Jakarta, 1956  
Doorenbos, J., and W.O. Pruitt, 1977. Guidelines for Predicting Crop Water Requirements. Food and Agriculture Organization of United Nations, Rome Fontanel dan Chantefort, 1978. Bioclimat du Monde Indonesian (Bioclimate of Indonesian Archipelago). Hal161-78
3. Doorenbos, J., and W.O. Pruitt, 1977. Guidelines for Predicting Crop Water Requirements. Rome: Food and Agriculture Organization of United Nations
4. Rafi'i, Suryatna , 1995. Meteorologi dan Klimatologi. Angkasa - Bandung
5. Schmidt dan Ferguson, 1951. Rainfall Types Based ratios for Indonesia with Western New Guinea, verhandeling, no 42 Kementrian Perhubungan RI. Hal 7 - 10 Strahler, Arthur N., 1979. Element of Physical Geography, John Wiley, New York. Hal. 146-148
6. Sumarto, CD, 1986. Hidrologi Teknik. Usaha Nasional - Surabaya Indonesia
7. Suyono Sosrodarsono dan Kensaku Takeda, 1983. Hidrologi untuk Pengairan. P.T. Pradnya Paramita, Jakarta. Hal. 57 - 70
8. Trewartha, T.Glenn,1954. An Introduction to Climate, McGraw-Hill Book Company, New York, hal 5 - 11
9. Trewartha, Glenn T. and Lyle H. Horn, 1995. Pengantar Iklim. Gadjah Mada University Press

### Sumber dan Dokumen:

- Jurnal
- Internet

### Dosen dapat menghubungi melalui:

1. Ir. Dede Rohmat, M.T.  
Jl.Sukamaju No.48 Telp. 2887411 Lembang Bandung Hp. 081564154
2. Iwan Setiawan, S.Pd, M.Si.  
Jl. Sukaaman No. 312 Telp. 7274087 Bandung Hp. 08122436787



## Uraian Pokok Bahasan Setiap Pertemuan

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok bahasan /sub pokok bahasan	Pembelajaran dan media	Tugas dan latihan	Buku sumber
Mahasiswa mampu memahami konsep-dasar atmosfer dan dinamikanya	Pertemuan 2: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu membedakan konsep meteorologi dengan klimatologi</li> <li>• Mahasiswa mampu menyebutkan 5 unsur cuaca dan iklim</li> <li>• Mahasiswa mampu menyebutkan 4 variabel kontrol cuaca dan iklim</li> <li>• Mahasiswa mampu menyebutkan susunan atmosfer secara vertikal</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik masing-masing lapisan atmosfer</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep meteorologi dan klimatologi</li> <li>2. Unsur dan kontrol cuaca dan iklim</li> <li>3. Susunan vertikal atmosfer</li> <li>4. Karakteristik lapisan atmosfer</li> </ol>	Metode 1. Ceramah 2. Tanya-jawab Media 2. OHP	- Tes lisan	
	Pertemuan 3 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan gerakan rotasi dan revolusi bumi</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh revolusi bumi terhadap perbedaan musim</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh perbedaan durasi dan ketajaman penyinaran matahari terhadap cuaca dan iklim</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan lag musim</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rotasi bumi</li> <li>2. Revolusi bumi</li> <li>3. Durasi dan ketajaman penyinaran matahari</li> <li>4. Lag Musim</li> </ol>	Metode 1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Demonstrasi Media 1. OHP 2. Globe 3. Senter	- Tes lisan	
Mahasiswa mampu memahami penyinaran dan penyebaran suhu	Pertemuan 4: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan peristiwa penerusan panas berupa konveksi, konduksi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konduksi, konveksi, dan radiasi</li> </ol>	Metode 1. Ceramah 2. Tanya-jawab	- Tes lisan	

	<p>dan radiasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan spektrum gelombang cahaya</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan radiasi dan neraca panas atmosfer bumi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Spektrum gelombang cahaya</li> <li>3. Neraca Panas</li> </ol>	Media - OHP		
	<p>Pertemuan 5</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan penyebaran suhu secara vertikal</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan penyebaran suhu secara horizontal</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan proses adiabatik</li> <li>• Mahasiswa mampu membedakan adiabatik kering dan adiabatik basah</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyebaran suhu secara vertikal</li> <li>2. Penyebaran suhu secara horizontal</li> <li>3. Adiabatik</li> </ol>	<p>Metode</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Tanya-jawab</li> </ol> <p>Media - OHP</p>	Tugas Cari data suhu negara-negara pada lintang yang berbeda	
Mahasiswa mampu memahami proses terbentuknya angin dan jenis-jenis angin	<p>Pertemuan 6</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan proses terbentuknya angin</li> <li>• Mahasiswa mampu menggambarkan sirkulasi udara secara global</li> <li>• Mahasiswa mampu menyebutkan 4 macam angin lokal.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses terbentuknya angin</li> <li>2. Sirkulasi udara</li> <li>3. Jenis-jenis angin</li> </ol>	<p>Metode</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Tanya-jawab</li> </ol> <p>Media - OHP</p>	Tugas: Membuat peta sebaran angin secara global	
	<p>Pertemuan 7</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan proses terbentuknya angin muson</li> <li>• Mahasiswa mampu menunjukkan sebaran angin muson</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan proses terbentuknya angin pasat</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Angin muson</li> <li>2. Sebaran angin muson</li> <li>3. Angin pasat</li> </ol>	<p>Metode</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Tanya-jawab</li> </ol> <p>Media - OHP</p>	Tes lisan	
	<p>Pertemuan 8</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan proses terbentuknya siklon</li> <li>• Mahasiswa mampu menunjukkan sebaran siklon</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siklon</li> <li>2. Sebaran siklon</li> <li>3. Proses terbentuknya antisiklon</li> </ol>	<p>Metode</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Tanya-jawab</li> </ol> <p>Media - OHP</p>	Tugas Mencari tulisan tentang siklon dan peta sebaran siklon	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan proses terbentuknya antisiklon</li> </ul>				
Mahasiswa mampu memahami konsep dan proses evaporasi, transpirasi dan evapotranspirasi, dan kelembapan udara	<p>Pertemuan 9</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu membedakan pengertian evaporasi, transpirasi, dan evapotranspirasi</li> <li>• Mahasiswa mampu menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi evapotranspirasi</li> <li>• Mahasiswa mampu menyebutkan pengertian kelembapan udara</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan ukuran kelembapan udara</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaporasi, transpirasi, evapotranspirasi</li> <li>2. Faktor-faktor yang mempengaruhi evapotranspirasi</li> <li>3. Pengertian kelembapan udara</li> <li>4. Ukuran kelembapan udara</li> </ol>	<p>Metode</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Tanya-jawab</li> </ol> <p>Media</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- OHP</li> </ul>	Tes lisan	
Mahasiswa mampu memahami konsep dasar kelembapan udara dan proses terbentuknya awan	<p>Pertemuan 10</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan proses terbentuknya awan</li> <li>• Mahasiswa mampu mengelompokkan awan berdasarkan ketinggiannya.</li> <li>• Mahasiswa mampu mengelompokkan awan berdasarkan bentuknya</li> </ul>	<p>Proses terbentuknya awan</p> <p>Jenis-jenis awan</p> <p>Klasifikasi awan</p>	<p>Metode</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Tanya-jawab</li> </ol> <p>Media</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- OHP</li> </ul>	<p>Tugas:</p> <p>mendokumentasikan awan yang diamatinya dan mengklasifikasikannya berdasarkan ketinggian dan bentuknya</p>	
Mahasiswa mampu memahami proses terbentuknya hujan dan penyebarannya	<p>Pertemuan 12</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan proses terjadinya hujan</li> <li>• Mahasiswa menyebutkan 3 (tiga) jenis hujan</li> <li>• Mahasiswa menjelaskan penyebaran hujan menurut waktu</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses terjadinya hujan</li> <li>2. Jenis-jenis hujan</li> <li>3. Sebaran hujan menurut waktu</li> </ol>	<p>Metode</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya-jawab</p> <p>Media</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- OHP</li> </ul>	Tes lisan	
	<p>Pertemuan 13</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan proses terbentuknya El Nino</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan proses terbentuknya La Nina</li> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan dampak El</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses terbentuknya El Nino</li> <li>2. Proses terbentuknya La Nina</li> <li>3. Dampak El Nino dan La Nina</li> </ol>	<p>Metode</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Tanya-jawab</li> </ol> <p>Media</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- OHP</li> </ul>	Tes lisan	



	Nino dan La Nina				
<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>					
Mahasiswa mampu menguasai cara kerja pesawat meteorologi	<p>Pertemuan 14</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menyebutkan 3 (tiga) macam pesawat meteorologi</li> <li>Mahasiswa mampu fungsi masing-masing pesawat meteorologi</li> <li>Mahasiswa mampu mempraktekkan cara kerja 3 (tiga) meteorologi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis –jenis pesawat meteorologi</li> <li>Fungsi masing-masing pesawat meteorologi</li> <li>Cara kerja pesawat meteorologi</li> </ol>	<p>Metode</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Tanya-jawab</li> <li>Demonstrasi</li> </ol> <p>Media</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Alat-alat meteorologi</li> <li>OHP</li> </ul>	- tes lisan	
Mahasiswa mampu menguasai cara pengolahan dan pemetaan data curah hujan	<p>Pertemuan 15</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menghitung jumlah dan rerata curah hujan harian</li> <li>Mahasiswa mampu menghitung jumlah dan rerata curah hujan bulanan</li> <li>Mahasiswa mampu menghitung jumlah dan rerata tahunan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah dan rerata curah hujan harian</li> <li>Jumlah dan rerata curah hujan bulanan</li> <li>Jumlah dan rerata curah hujan tahunan</li> </ol>	<p>Metode</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Tanya-jawab</li> <li>Praktikum</li> </ol> <p>Media</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Data curah hujan</li> <li>OHP</li> </ul>	Tugas Pengolahan data curah hujan	
	<p>Pertemuan 16</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menghitung rata-rata curah hujan dengan menggunakan metode aritmatika</li> <li>Mahasiswa mampu menghitung rata-rata curah hujan dengan menggunakan metode Thyessen</li> <li>Mahasiswa mampu membuat peta rata-rata curah hujan dengan menggunakan metode Thyessen</li> </ul>	<p>Pengolahan dan pemetaan data curah hujan menggunakan metode:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Aritmatika</li> <li>Thyessen</li> </ol>	<p>Metode</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Tanya-jawab</li> <li>Praktikum</li> </ol> <p>Media</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Data curah hujan</li> <li>OHP</li> </ul>	Tugas Pengolahan dan pembuatan peta curah hujan dengan metode Thyssen	
	<p>Pertemuan 17</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menghitung rata-rata curah hujan dengan menggunakan metode Isohyet</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengolahan data curah hujan</li> <li>Pemetaan data curah hujan menggunakan</li> </ol>	<p>Metode</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Tanya-jawab</li> <li>Praktikum</li> </ol>	Tugas Pengolahan dan pemetaan data curah hujan	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu membuat peta rata-rata curah hujan dengan menggunakan metode Isohyet</li> </ul>	metode Isohyet	Media - Data curah hujan - OHP	dengan metode Isohyet	
	<p>Pertemuan 18</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menghitung rata-rata curah hujan dengan menggunakan metode garis antara</li> <li>Mahasiswa mampu membuat peta rata-rata curah hujan dengan menggunakan metode garis antara</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Metode Garis Antara</li> <li>Pemetaan sebaran curah hujan menggunakan metode garis antara</li> </ol>	<p>Metode</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Tanya-jawab</li> <li>Praktikum</li> </ol> <p>Media</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Data curah hujan</li> <li>OHP</li> </ul>	Tugas Pengolahan dan pemetaan curah hujan dengan metode garis antara	
Mahasiswa mampu menguasai cara pengolahan temperatur dan kelembapan	<p>Pertemuan 19</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menghitung rerata temperatur</li> <li>Mahasiswa mampu membuat peta isotherm</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perata-rataan temperatur</li> <li>Peta isotherm</li> </ol>	<p>Metode</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Tanya-jawab</li> <li>Praktikum</li> </ol> <p>Media</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Data suhu</li> <li>OHP</li> </ul>	Tugas Pengolahan data temperatur dan pembuatan peta isotherm	
Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antar beberapa variabel cuaca dan iklim	<p>Pertemuan 21</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menghitung gradien termometrik</li> <li>Mahasiswa mampu menghitung korelasi regresi suhu dan kelembapan</li> <li>Mahasiswa mampu menghitung korelasi antara kelembapan dengan tekanan udara</li> <li>Mahasiswa mampu menghitung korelasi antara waktu dengan suhu</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Gradien termometrik</li> <li>Korelasi regresi suhu dan kelembapan</li> <li>Korelasi regresi kelembapan dan tekanan udara</li> <li>Korelasi waktu dengan suhu</li> </ol>	<p>Metode</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Tanya-jawab</li> <li>Praktikum</li> </ol> <p>Media</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>OHP</li> </ul>	Tugas Pengolahan data cuaca dengan korelasi dan regresi	
<b>PRAKTIKUM LAPANGAN</b>					
	<p>Pertemuan 22</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menghitung evapotranspirasi dengan menggunakan metode Blaney-Criddle</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Metode Blaney-Criddle</li> <li>Metode Thornwaite</li> </ol>	<p>Metode</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Tanya-jawab</li> <li>Praktikum</li> </ol>	Tugas Menghitung evaporasi dengan metode	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menghitung evapotranspirasi dengan menggunakan metode Thornwaite</li> </ul>		Media - OHP	Blaney-Criddle	
	<p>Pertemuan 23</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menghitung evapotranspirasi dengan menggunakan metode radiasi</li> <li>Mahasiswa mampu menghitung evapotranspirasi dengan menggunakan metode pan evapometer</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Metode radiasi</li> <li>Metode Pan Evapometer</li> </ol>	<p>Metode</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Tanya-jawab</li> <li>Praktikum</li> </ol> <p>Media - OHP</p>	Tugas Menghitung evaporasi dengan metode radiasi dan Pan Evapometer	
	<p>Pertemuan 25</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menghitung evapotranspirasi dengan menggunakan metode Penman</li> </ul>	Metode Penman	<p>Metode</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Tanya-jawab</li> <li>Praktikum</li> </ol> <p>Media - OHP</p>	Tugas Menghitung evaporasi dengan metode Penman	
Mahasiswa mampu menguasai penentuan iklim suatu wilayah dengan menggunakan berbagai metode	<p>Pertemuan 26</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menentukan iklim suatu wilayah berdasarkan klasifikasi iklim matahari</li> <li>Mahasiswa mampu menentukan iklim suatu wilayah berdasarkan klasifikasi iklim Schmidt-Ferguson</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Klasifikasi iklim matahari</li> <li>Klasifikasi iklim Scmidth-Ferguson</li> </ol>	<p>Metode</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Tanya-jawab</li> <li>Praktikum</li> </ol> <p>Media - OHP</p>	Tugas Menentukan iklim suatu wilayah menurut klasifikasi iklim matahari dan S-F	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menentukan iklim suatu wilayah berdasarkan klasifikasi Thornwaite</li> </ul>	Klasifikasi iklim Thornwaite	<p>Metode</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Tanya-jawab</li> <li>Praktikum</li> </ol> <p>Media - OHP</p>	Tugas Menentukan iklim menurut klasifikasi Thornwaite	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menentukan iklim suatu wilayah berdasarkan klasifikasi iklim Oldeman</li> <li>Mahasiswa mampu menentukan iklim suatu</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Klasifikasi iklim Oldeman</li> <li>Klasifikasi iklim Mohr</li> </ol>	<p>Metode</p> <p>Ceramah Tanya-jawab Praktikum</p>	Tugas	

	wilayah berdasarkan klasifikasi iklim Mohr		Media - OHP		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menentukan iklim suatu wilayah berdasarkan klasifikasi iklim Koppen</li> </ul>	Klasifikasi iklim Koppen	Metode Ceramah Tanya-jawab Praktikum Media - OHP		
	<p>Pertemuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan iklim dengan kehidupan tumbuhan</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan iklim dengan kehidupan hewan</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan iklim dengan kehidupan manusia</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Iklim dan kehidupan tumbuhan</li> <li>Iklim dan kehidupan hewan</li> <li>Iklim dan kehidupan manusia</li> </ol>	<p>Metode</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Tanya-jawab</li> </ol> <p>Media - OHP</p>		
<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>					